



PENANGGULANGAN BENCANA

No. Dokumen:

400-7/80/LB-03/SOP/
IX / 2024

No. Revisi:

Halaman:

1/3

SPO

Tanggal Terbit:

17 SEPTEMBER 2024

Ditetapkan :

Direktur RSUD Labuang Baji



dr. Rachmawati syahrir, Sp.KK.M.Kes

NIP. 19750312 200312 2 005

PENGERTIAN

1. Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.
2. Evakuasi adalah berpindah dari lokasi yang dapat membahayakan nyawa, kesehatan atau keamanan
3. Jalur evakuasi adalah jalur/rute darurat yang digunakan untuk evakuasi apabila terjadi bencana atau keadaan darurat
4. Emergency exit adalah pintu keluar darurat yang dapat diakses apabila terjadi keadaan darurat.
5. Titik kumpul (assembly point) adalah tempat evakuasi sementara untuk kejadian kebakaran, gempa bumi, huru hara atau bencana lainnya
6. Keadaan darurat adalah situasi/kondisi/kejadian yang tidak normal, terjadi tiba-tiba, mengganggu kegiatan/organisasi /komunitas dan perlu segera ditanggulangi

TUJUAN

1. Sebagai acuan penerapan langkah-langkah dalam penanggulangan bencana yang terjadi, baik dari dalam maupun dari luar rumah sakit
2. Sebagai acuan dalam menentukan tanggung jawab dari masing-masing personil dan unit kerja pada saat terjadinya bencana
3. Memberikan sistem kondisi umum dan petunjuk khusus sebagai bantuan dalam menghadapi bencana dan kondisi darurat

KEBIJAKAN



PENANGGULANGAN BENCANA

No. Dokumen:
400.7/429/LB.03.1/
SOP/VIII/2023

No. Revisi:
-

Halaman:
2/3

PROSEDUR

1. Penanggung Jawab : Direktur RS

Tugas Penanggung Jawab adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan arahan kepada komando bencana untuk pengelolaan penanganan korban bencana dalam rumah sakit dan persiapan tim yang akan keluar rumah sakit.
- b. Melaporkan proses penanganan bencana kepada pihak pemerintah kota Makassar dan berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan apabila dibutuhkan.
- c. Memberikan informasi terkait proses penanganan bencana kepada pihak lain di luar rumah sakit.
- d. Mendampingi kunjungan tamu Provinsi, tamu Pemerintah Pusat serta tamu dari Negara lain (Tamu Kenegaraan).
- e. Melakukan evaluasi terhadap tim bencana secara terus - menerus tentang kesiapan tim jika kemungkinan terjadinya bencana

2. Ketua Komando Bencana : Wakil Direktur Pelayanan Medik RS

Tugas Ketua Komando Bencana adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan laporan kepada Direktur rumah sakit terkait dengan proses penanganan (pelayanan) yang telah dilakukan.
- b. Menindaklanjuti upaya permintaan bantuan oleh komandan rumah sakit.
- c. Memastikan proses penanganan korban di rumah sakit dan sumber pendukungnya terlaksana dan tersedia sesuai dengan kebutuhan
- d. Melakukan koordinasi kerja dengan instansi lain dan rumah sakit jejaring


3. Tim Bencana : Ketua K3RS

Tugas Tim Bencana adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan pengarahan kepada Ketua Tim Hospital dan Ketua Tim Pra Hospital.
- b. Mengkoordinir proses evakuasi korban ke luar Rumah Sakit.
- c. Menyampaikan laporan proses penanganan korban dan evaluasi korban (data hasil kegiatan) kepada Ketua Komando Bencana.

4. Tim Pra Hospital

Tanggung Jawab Tim Pra Hospital adalah bertanggung jawab untuk melakukan pelayanan pra hospital dan evakuasi korban ke rumah sakit

	PENANGGULANGAN BENCANA		
	No. Dokumen: 400.7/429/LB.03.1/ SOP/VIII/2023	No. Revisi: -	Halaman: 3/3
	<p>a. Melaksanakan Triage dan Rapid Health Assesment.</p> <p>b. Menentukan prioritas pasien dan melakukan evakuasi.</p> <p>c. Merekapitulasi data pasien yang dievakuasi ke titik kumpul dari tiap ruangan dan unit instalasi.</p> <p>d. Menganalisis hasil rekapitulasi data yang telah disusun berdasarkan kebutuhan darurat dan sumber daya yang tersedia.</p> <p>5. Tim Intra Hospital</p> <p>Tugas Tim Pra Hospital adalah sebagai berikut :</p> <p>a. Melaksanakan Triage dan Rapid Health Assesment.</p> <p>b. Menentukan prioritas penanganan dan melakukan evakuasi ke IGD.</p> <p>c. Menentukan jumlah tempat tidur dan ruangan yang diperlukan pasca <i>life saving</i>.</p> <p>d. Merekapitulasi data pasien yang dievakuasi ke titik kumpul dari tiap ruangan dan unit instalasi</p>		
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Satuan Pengamanan (SATPAM) 2. Tim Penanggulangan Bencana 3. Tim K3RS 4. IPSRS ; dan 5. Seluruh Unit di RSUD LABUANG BAJI 		